

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

##### 1. Penyebab pembiayaan bermasalah di BMT UGT Sidogiri Banjarmasin

Adalah adanya faktor internal yang datangnya dari pihak BMT UGT Sidogiri itu sendiri seperti analisis yang kurang akurat, kemampuan *Account Officer* yang kurang pandai dalam menganalisa, kelalaian *Account Officer* dan *Marketing* yang tidak mengingatkan nasabah dan tidak mengambil cicilan pada waktu jatuh tempo dan jangka waktu kredit terlalu lama. Sedangkan faktor eksternal yang datangnya dari nasabah seperti unsur kesengajaan dan unsur ketidak sengajaan.

##### 2. Upaya pencegahan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah di BMT UGT Sidogiri Banjarmasin adalah:

- a) Upaya mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT UGT Sidogiri Banjarmasin seperti memilih nasabah yang tepat dengan menggunakan prinsip 5C yaitu *character, capital, condition, collateral*. Kemudian pembinaan nasabah seperti pengawasan nasabah setelah pencairan pengawasan terhadap usaha atau pekerjaannya, pengawasan terhadap jaminan

b) Penyelesaian pembiayaan bermasalah di BMT UGT Sidogiri Banjarmasin adalah dengan cara melakukan penagihan secara langsung dan juga melalui surat peringatan. Jika penyebab pembiayaan bermasalahnya dikarenakan oleh suatu musibah maka akan diberi keringanan kepada nasabah tersebut melalui 3R yaitu *reschedulling*, *reconditioning* dan *restrukturing*.

## **B. Saran**

1. Diharapkan kepada nasabah jika ingin mengajukan pembiayaan maka harus memenuhi kewajibannya untuk mengembalikan pinjaman dan jangan sampai lalai dalam membayar angsuran kepada pihak BMT, hendaknya dana yang di berikan oleh pihak bank atau pun non bank tidak disalah gunakan, selain itu kepada pihak bank atau pun non bank dalam menganalisis setiap calon debitur harus benar-benar teliti agar kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah dapat dihindari.
2. Diharapkan kepada pihak BMT UGT Sidogiri dalam menangani setiap pembiayaan yang bermasalah hendaknya selalu mengedepankan kebijakan yang professional dengan cara menganalisis terlebih dahulu penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah dan menggunakan asas kekeluargaan sehingga dapat menjalani silaturahmi yang baik terhadap nasabah
3. Untuk para akademisi diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut dikarenakan adanya ketebatasan waktu, biaya dan kemampuan penulis, agar

penelitian ini dan selanjutnya dapat dijadikan referensi untuk terciptanya ekonomi Islam yang sesuai.